

Jejak Hijau Lumut Balai ●



Lumut Balai

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Lumut Balai, bagian dari Subholding Pertamina Power Indonesia, menjadi salah satu penggerak energi terbarukan berbasis panas bumi di Sumatera Selatan. Beroperasi sejak 2019 dengan PLTP Unit 1 berkapasitas 55 MW, PGE Lumut Balai tidak hanya menghadirkan listrik bersih bagi negeri, tetapi juga konsisten menjaga kelestarian lingkungan. PT PGE Lumut Balai memiliki area konservasi seluas 6,203 hektare yang menjadi pusat berbagai program penghijauan, pembibitan tanaman endemik, hingga pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kopi Semende.





Keanekaragaman Hayati

- Penghijauan Cluster C
- Penghijauan Cluster B
- Penghijauan Desa Penindaian
- Penghijauan Desa Babatan
- RAMBAI (FLora Lumut Balai)
- Budidaya Kopi Semende
- Penghijauan Area Disposal

Penghijauan Cluster C



Program penghijauan Cluster C digagas PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Lumut Balai sejak tahun 2021 sebagai langkah nyata menjaga harmoni antara operasional energi dan kelestarian alam. Kegiatan ini mencakup penataan kembali lahan kritis seluas 1,2 hektare yang rawan erosi melalui penanaman berbagai jenis pohon. Untuk memastikan keberhasilan program, dilakukan pula upaya tambal sulam terhadap pohon yang mati maupun tidak tumbuh secara maksimal.

STATUS INFORMASI											
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun					Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun	IUCN	CITES	2021	2022	2023	2024	2025*	
1	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	-	DD	-	60	140	200	200	200	Individu (Batang)
2	<i>Phoebe sp</i>	Medang	-	DD	-	8	18	25	25	25	Individu (Batang)
3	<i>Toona sinensis</i>	Rimau	-	LC	-	30	70	100	100	100	Individu (Batang)
4	<i>Maesopsis eminii</i>	Kayu Afrika	-	LC	-	45	105	150	150	150	Individu (Batang)
5	<i>Ficus elastica</i>	Karet Hutan	-	LC	-	15	35	50	50	50	Individu (Batang)
6	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	-	LC	-	2	4	5	5	5	Individu (Batang)
7	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	-	DD	-	3	7	10	10	10	Individu (Batang)
8	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	-	DD	-	6	14	20	20	20	Individu (Batang)
9	<i>Enterolobium cyclocarpum</i>	Sengon Merah	-	LC	-	9	21	30	30	30	Individu (Batang)
10		Kacangan	-	-	-	9	21	30	30	30	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						10	10	10	10	10	Spesies
Jumlah Individu Flora						0	0	0	0	0	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						187	435	620	620	620	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						187	435	620	620	620	Individu
Indeks H'						1,856	1,849	1,844	1,844	1,844	H'
Luas Area						1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)



Penghijauan Cluster B

Program ini merupakan inisiatif strategis PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Lumut Balai untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati sekaligus mengatasi erosi pada lahan kritis di Cluster B. Sejak 2022, perusahaan telah melakukan penghijauan seluas 2,4 hektare yang dilanjutkan dengan kegiatan tambal sulam pada tahun-tahun berikutnya, sebagai wujud komitmen menjaga keseimbangan operasional dan kelestarian ekosistem secara berkelanjutan.

STATUS INFORMASI

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun					Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2021	2022	2023	2024	2025*	
1	<i>Phoebe sp</i>	Medang	-	DD	-	Program Belum Berjalan	4	5	5	5	Individu (Batang)
2	<i>Toona sinensis</i>	Rimau	-	LC	-		53	75	75	75	Individu (Batang)
3	<i>Maesopsis eminii</i>	Kayu Afrika	-	LC	-		63	90	90	90	Individu (Batang)
4	<i>Ficus elastica</i>	Karet Hutan	-	LC	-		13	19	19	19	Individu (Batang)
5	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	-	LC	-		42	60	60	60	Individu (Batang)
6	<i>Durio zibenthinus</i>	Durian	-	DD	-		4	6	6	6	Individu (Batang)
7	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	-	DD	-		28	40	40	40	Individu (Batang)
8		Kacangan	-	-	-		21	30	30	30	Individu (Batang)
9	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	-	LC	-		4	5	5	5	Individu (Batang)
10	<i>Melia azedarach</i>	Mindi	-	LC	-		11	15	15	15	Individu (Batang)
11		Sengon	-	LC	-		5	7	7	7	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						0	11	11	11	11	Spesies
Jumlah Individu Flora						0	248	352	352	352	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0	0	0	0	0	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						0	248	352	352	352	Individu
Indeks H'						0	2,005	1,997	1,997	1,997	H'
Luas Area						0	2,400	2,400	2,400	2,400	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Penghijauan Desa Penindaian

Program penghijauan ini merupakan hasil kolaborasi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Lumut Balai dengan Polsek, Koramil, dan perangkat Desa Penindaian. Kegiatan yang dilaksanakan pada 2023 ini berfokus pada lahan seluas 0,2 hektare di Desa Penindaian, kawasan yang berdekatan dengan area operasional perusahaan dan tergolong minim tutupan vegetasi. Upaya ini bertujuan mendukung pengelolaan lingkungan berkelanjutan serta pelestarian keanekaragaman hayati, sekaligus mencegah potensi longsor saat musim hujan akibat kurangnya pohon penahan erosi.



STATUS INFORMASI											
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun					Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2021	2022	2023	2024	2025*	
1	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	-	DD	-	Program Belum Berjalan	Program Belum Berjalan	20	17	13	Individu (Batang)
2	<i>Toona sureni</i>	Suren	-	LC	-			20	13	13	Individu (Batang)
3	<i>Phoebe sp</i>	Medang	-	DD	-			20	20	11	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						0	0	3	3	3	Spesies
Jumlah Individu Flora						0	0	60	50	37	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0	0	0	0	0	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						0	0	60	50	37	Individu
Indeks H'						0	0	1,099	1,084	1,096	H'
Luas Area								0,200	0,200	0,200	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endagered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)



Penghijauan Desa Babatan



Program penghijauan di Desa Babatan tahun 2023 dilaksanakan di lahan seluas 0,2 hektare untuk menekan risiko erosi pada lahan kritis. Kegiatan ini melibatkan SMPN 3 Babatan dan Kelompok Ternak Kambing Dusun 1, sehingga selain bermanfaat bagi lingkungan juga menumbuhkan kepedulian bersama masyarakat.

STATUS INFORMASI											
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun					Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2021	2022	2023	2024	2025*	
Flora											
1	<i>Toona sinensis</i>	Rimau	-	LC	-	Program Belum Berjalan	Program Belum Berjalan	60	60	41	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						0	0	1	1	1	Spesies
Jumlah Individu Flora						0	0	60	60	41	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0	0	0	0	0	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						0	0	60	60	41	Individu
Indeks H'						0	0	0	0	0	H'
Luas Area								0,2	0,2	0,2	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

RAMBAI (Flora Lumut Balai)

Tujuan utama program ini untuk melindungi dan melestarikan flora endemik melalui penanaman bibit pohon endemik serta tanaman keras di nursery berukuran 8 x 4 meter. Bibit yang dikembangkan sejak tahun 2024 ini nantinya akan didistribusikan untuk mendukung berbagai program penghijauan di sekitar area perusahaan, sehingga memberikan manfaat ekologis yang berkelanjutan.



Pada tahun 2025, nursery ini berkembang pesat hingga menjadi habitat bagi 88 spesies flora dan fauna yang tumbuh dan hidup di dalamnya. Sejak awal dibangun, nursery berfungsi sebagai pusat pembibitan sekaligus pelestarian berbagai jenis tanaman endemik Sumatera Selatan, termasuk 30 jenis anggrek serta tanaman dilindungi berdasarkan PermenLHK No. 106 Tahun 2018, seperti saninten (*Castanopsis argentea*) dan kantong semar merah putih (*Nepenthes albomarginata*). Selain itu, nursery juga membudidayakan berbagai tanaman keras yang kemudian dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan penghijauan di lahan kritis, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya restorasi lingkungan.

Keberadaan nursery turut menciptakan ekosistem alami yang mendukung kehidupan fauna, khususnya serangga penyerbuk seperti kupu-kupu. Beberapa di antaranya termasuk spesies yang dilindungi, yaitu kupu-kupu raja melayu (*Troides amphrysus*) dan kupu-kupu raja biasa (*Troides helena*). Dengan demikian, nursery tidak hanya berfungsi sebagai sarana konservasi tumbuhan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta memperkaya keanekaragaman di sekitar wilayah operasional.



Budidaya Kopi Semende

Di tanah Semende yang sejuk, kopi Tengkiang tumbuh dengan karakter khasnya—aroma yang menyengat dan rasa yang kuat. Bagi masyarakat setempat, kopi ini bukan sekadar hasil bumi, melainkan warisan yang terus dijaga dan dikembangkan. Melalui program pemberdayaan, para petani kopi yang menjadi mitra binaan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Lumut Balai kini lebih percaya diri dalam mengelola budidaya dari hulu hingga hilir. Dukungan berupa mesin roasting, mesin packaging, kemasan modern, hingga pelatihan barista, roasting, dan pemasaran pada tahun 2024 telah membuka jalan bagi kopi Semende untuk tampil lebih profesional serta mendapat tempat di hati para penikmat kopi di berbagai daerah.



Hingga tahun 2025, sekitar 1.945 batang kopi robusta (*Coffea canephora*) tumbuh subur di lahan seluas 2 hektare, menjadi bagian dari upaya menjaga kelestarian sekaligus memperkuat identitas lokal. Lebih dari sekadar komoditas, kopi Tengkiang mencerminkan harmoni antara kearifan masyarakat dan komitmen perusahaan dalam merawat lingkungan. Di balik setiap cangkir kopi Semende, tersimpan cerita tentang ketekunan, keberlanjutan, dan semangat menjaga alam yang telah memberi kehidupan.





Pada tahun 2025, sebuah langkah nyata dilakukan melalui kolaborasi antara PT. Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Lumut Balai dan PT WIKA Tbk dengan melaksanakan program penghijauan di area disposal, yakni lokasi penimbunan material sisa pembukaan lahan. Lahan seluas 0,2 hektare ini sebelumnya tandus dan tidak produktif, namun kini mulai direstorasi dengan penanaman berbagai jenis pohon. Upaya ini tidak hanya bertujuan memperbaiki kualitas lingkungan, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen bersama dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan sekaligus menjaga keanekaragaman hayati di sekitar kawasan operasi.

Penghijauan Area Disposal



STATUS INFORMASI											
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun					Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2021	2022	2023	2024	2025*	
1	<i>Persea americana</i>	Alpukat	-	LC	-	Program Belum Berjalan	Program Belum Berjalan	Program Belum Berjalan	Program Belum Berjalan	5	Individu (Batang)
2	<i>Achras zapota</i>	Sawo	-	LC	-					3	Individu (Batang)
3	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	-	LC	-					11	Individu (Batang)
4	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	-	DD	-					19	Individu (Batang)
5	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	-	LC	-					12	Individu (Batang)
6	<i>Citrus sp</i>	Jeruk	-	-	-					4	Individu (Batang)
7	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	-	LC	-					7	Individu (Batang)
8	<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	-	DD	-					14	Individu (Batang)
9	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	-	DD	-					5	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						0	0	0	0	9	Spesies
Jumlah Individu Flora						0	0	0	0	80	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0	0	0	0	0	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						0	0	0	0	80	Individu
Indeks H'						0	0	0	0	2,036	H'
Luas Area										0,200	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)